

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi data publikasi laporan keuangan bulanan
Bank Syariah jangka waktu Januari-Juli Tahun 2020)**

Skripsi

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar S1 dalam Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

ERI ROMADHON

NPM : 1651020202

Jurusan Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

**ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI
NASABAH BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19
(Studi data publikasi laporan keuangan bulanan
Bank Syariah jangka waktu Januari-Juli Tahun 2020)**

Skripsi

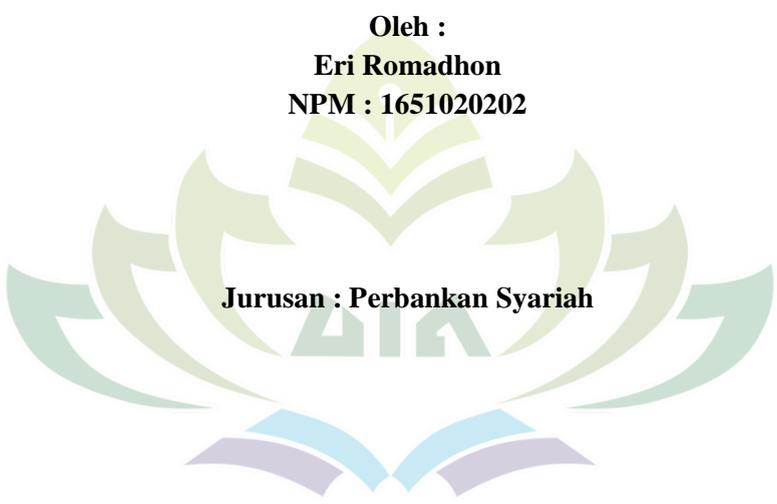
**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar S1 dalam Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

Eri Romadhon

NPM : 1651020202

Jurusan : Perbankan Syariah



Pembimbing I : H. Supaijo, S.H., M.H

Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2023 M**

ABSTRAK

Bank Syariah menjadi sebuah lembaga keuangan yang dapat beoperasional dan produknya dapat dikembangkan berpedoman pada Al-quran dan Assunnah. Terdapat beberapa masalah yang membuat umat Islam belum banyak yang menggunakan bank syariah, antara lain: 1) masih minimnya tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai bank syariah, 2) kurang maksimalnya aspirasi dari ulama dan dai masih relatif kecil, 3) belum maksimalnya peran akademisi perguruan tinggi, dan 4) Peran dari ormas Islam juga belum teroptimalkan sehingga belum mampu membantu dan mensupport gerakan bank syariah.

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 menjadi sorotan karena kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk mengenalkan eksistensi Bank Syariah dalam pengendalian ekonomi di Indonesia. Eksistensi Bank Syariah akan terus berlanjut apabila minat masyarakat muslim menggunakan produk Bank Syariah juga meningkat. Penelitian ini menggunakan data kualitatif berupa data publikasi laporan keuangan bulanan Bank Syariah jangka waktu Januari-Juli 2020 karena pada periode tersebut berlangsung pandemi Covid-19 berupa data thid party funds, debt financing dan equity financing. Hasil penelitian menunjukkan jika Bank Syariah punya keunggulan kestabilan pada konsep equity financing yang artinya jika lebih disosialisasikan lagi pada masyarakat muslim di Indonesia minatnya menggunakan Bank Syariah akan makin meningkat.

ABSTRACT

Islamic banks become operational financial institutions and their products can be developed based on the Al-Quran and Assunnah. There are several problems that prevent many Muslims from using Islamic banks, including: 1) the level of public knowledge and understanding of Islamic banks is still minimal, 2) the aspirations of Islamic scholars and preachers are still relatively small, 3) the role of university academics is not maximized high, and 4) The role of Islamic mass organizations has also not been optimized so that they have not been able to assist and support the Islamic banking movement.

The development of Islamic banking in Indonesia during the Covid-19 pandemic was in the spotlight because this condition could be used to introduce the existence of Islamic banks in controlling the economy in Indonesia. The existence of Islamic Banks will continue if the interest of the Muslim community to use Islamic Bank products also increases. This study uses qualitative data in the form of published data on Islamic Bank monthly financial reports for the period January-July 2020 because during this period the Covid-19 pandemic took place in the form of data on third party funds, debt financing and equity financing. The results of the study show that Islamic banks have the advantage of stability in the concept of equity financing, which means that if it is further socialized to Muslim communities in Indonesia, their interest in using Islamic banks will increase.



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eri Romadhon
NPM : 1651020202
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023

Penulis



ERI ROMADHON

NPM. 1651020202



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19
Nama : ERI ROMADHON
NPM : 1651020202
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Supaijo, S.H.,M.H.
NIP. 196503121994031002


Diah Mukminatul Hasyim, M.E.Sy

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak. Akt
NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah di Masa Pandemi Covid-19**” disusun oleh **ERI ROMADHON, NPM : 1651020202**, Program Studi: **Perbankan Syariah**, telah di ujikan dalam Sidang Munasqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Rabu, 21 Juli 2023.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : H. Supaijo, M.H

Sekretaris : Heni Verawati, M.A

Penguji I : Ersi Sisdianto, M.Ak

Penguji II : H. Supaijo, M.H



Mengetahui
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Suryanto, M.M., Akt., C.A

7009262008011008

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ
يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ
قَدْرًا ۖ

Artinya : Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya diberi-Nya kelapangan dan diberi-Nya rezeki yang tidak diduga-duga. Siapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya dijamin-Nya, sesungguhnya Allah sangat tegas dalam perintah-Nya dan Dialah yang mentakdirkan atas segala sesuatu. (Q.S. At-Thalaq : 2-3)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas kesempatan yang telah ia berikan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada baginda Muhammad SAW, semoga syafaat beliau senantiasa menyertai penulis dunia hingga akhirat, Aamiin. Dengan segenap rasa syukur, bahagia, dan kerendahan hati, serta rasa bangga yang amat dalam, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang tersayang dan terkasih, terutama untuk :

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Tarmizi M.R, Ibu Rusliani dan Kakak Andi Fitra S.H, Dedi Darmawan, Yunita Sari, Juandi Chandra S.Kom, Yuniko Setiawan dan adiku Novi Yanti Fitri serta Rini Yusmala Dewi yang telah memberikan motivasi yang tiada hentinya mencurahkan kasih sayangnya untuk ku, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai, mengajarkan tentang nilai-nilai kehidupan, yang selalu bekerja keras, tak kenal letih dan selalu menyebut nama ku dalam setiap lantunan do'anya, mereka adalah keluarga yang sangat luar biasa, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada mereka. Aamiin.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Tunggal Warga, Kabupaten Tulang Bawang pada tanggal 10 Januari 1997 dan di anugerahi sebuah nama yaitu Eri Romadhon. Penulis adalah Anak Keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan Bapak Tarmizi M.R dan Ibu Ruslaini. Riwayat yang ditempuh oleh penulis yaitu :

1. SD Negeri 1 Tunggal Warga, Kabupaten Tulang Bawang tamat dan berijazah pada tahun 2010.
2. SMP Negeri 2 Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang tamat dan berijazah pada tahun 2013.
3. SMA TMI Roudlotul Qur'an, Kota Metro tamat dan berijazah pada tahun 2016
4. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan ke perguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung program Strata 1 (S 1) Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim...

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 ”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi agung Muhammad SAW, suri tauladan yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita menuju zaman terang menerang seperti saat ini semoga syafaat beliau senantiasa mengiringi langkah kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program strata satu (S 1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., C.A., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung.
3. Bapak H. Supaijo, S.H.,M.H selaku pembimbing akademik I saya, yang telah senantiasa sabar dan mau meluangkan waktunya untuk memberi arahan, saran, dan motivasi kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak ibu Diah Mukminatul Hasimi, M.E.Sy. selaku pembimbing II saya, terimakasih atas kebaikan, kesabaran, dan keikhlasan bapak dalam membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orangtua tercinta saya Bapak Tarmizi M.R dan Ruslaini yang telah memberikan motivasi dan tiada hentinya berdoa serta mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis.
7. Teruntuk kakak Andi Fitra S.H, Dedi Darmawan, Yunita Sari, Juandi Chandra S.Kom, Yuniko Setiawan dan adiku Novi Yanti Fitri yang selalu mendoakan, menyemangati, dan memotivasi disaat sedang mengalami kesulitan.
8. Teruntuk Seluruh Keluarga Besar tercinta, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih karena selalu memberikan dukungan doa, dan selalu menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Orang spesial bagi saya, Rini Yusmala Dewi. Terimakasih atas kebersamaan yang dilalui, selalu menyemangati serta memotivasi disaat penyusunan skripsi.
10. Senior dan rekan seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Terimakasih atas kebersamaan yang telah dilalui, memberikan solusi, serta motivasi disaat sedang mengalami kesulitan.
11. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2016 , terkhususnya Perbankan Syariah C.
12. Teman-teman pers yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Redaksi Sinarlampung.co khususnya bang Juniardi S.ip.,S.H.,M.H terima kasih suport, masukan dan omelan selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Kantor Hukum Gindha Ansori Wayka dan Redaksi Kulintang.co terimakasih atas kebersamaan suport masukannya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan seluruh rekan-rekan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas kebersamaan suport maupun sarannya selama ini.

Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan berapapun kecilnya skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pembangunan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Bandar Lampung, Agustus 2023

Eri Romadhon
1651020202



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	4
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu	13
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematis Penelitian.....	19
BAB II Landasan Teori	
A. Minat	21
B. Masyarakat Muslim.....	23
C. Nasabah	26
D. Bank Syariah	27
E. Pandemi Covid-19.....	41

BAB III DESKRIPSI PENELITIAN

A. Fungsi Bank Syariah	47
B. Peran Bank Syariah	51
C. Produk Bank Syariah.....	52
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah	58

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Data Third Party Funds	61
B. Data Debt and Equality Financing.....	63
C. Data Lease Financing	64
D. Tabungan Syariah.....	65
E. Deposito Bank Syariah	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	73
B. Rekomendasi	74

Daftar Rujukan

Lampiran



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
2.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	22
3.1 Beberapa Golongan Penghasilan Masyarakat.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Produk dan Jasa Bank Syariah.....	36
2.2 Kasus Kematian Akibat Covid-19 di Negara Asean Per 29 April 2020	44
4.1 Grafik Data Third Party Funds	62
4.2 Grafik Data Debt and Equality Financing	63
4.3 Grafik Data Lease Financing	64



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas arah pembahasan skripsi ini peneliti membatasi hanya pada analisis third party funds, debt financing dan equity financing. Analisis yang dimaksud adalah analisis minat masyarakat muslim di Indonesia sebagai dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank dengan mekanisme sistem bagi hasil sebagai pemenuhan kebutuhan permodalan bank syariah di masa pandemic covid-19.

Fokus pengamatan pada penelitian ini adalah pembahasan tentang produk bank syariah sebagai media dalam menarik minat masyarakat muslim menjadi nasabah di masa pandemi covid-19, dan objek penelitian ini adalah data publikasi laporan keuangan bulanan bank syariah jangka waktu bulan januari-juli tahun 2020.

Sebelum memaparkan secara keseluruhan materi ini terlebih dahulu akan diberikan penegasan dan pengertian yang terkandung didalamnya untuk menghindari kekeliruan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung dalam judul skripsi ini adalah “ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19” maka perlu disampaikan kata-kata penting agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca.

1. Analisis

Analisis adalah penjajakan kepada suatu kejadian untuk mendapatkan fakta yang tepat atau penguraian

pokok persoalan atas bagian-bagian dan kaitan antar bagian-bagian untuk menemukan pemahaman yang tepat secara keseluruhan.¹

2. Minat

Minat dimaknai sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau yang keadaan terjadi apabila seseorang melihat tanda-tanda situasi yang menghubungkan dengan aspirasi kebutuhan sendiri.²

3. Masyarakat Muslim

Masyarakat secara istilah bahasa Inggris adalah society yang berasal dari kata Latin socius yang bermakna (teman). Istilah masyarakat mulanya dari kata bahasa Arab syaraqa yang bermakna (ikut serta dan berpartisipasi). Masyarakat adalah sekelompok manusia yang saling berhubungan, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi. Suatu kesatuan manusia dapat mempunyai prasarana melalui warga-warganya dapat saling berinteraksi. Definisi lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu:

- a. Interaksi antar warga-warganya,
- b. Adat istiadat,
- c. Kontinuitas waktu,

¹ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer*, Edisi 3 (Jakarta: Modern English Perss, 2002)

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Gramedia Pustaka Utama, 2008:916)

d. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga.³

Sedangkan muslim menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah penganut ajaran agama islam.

4. Nasabah

Nasabah adalah seseorang yang memakai layanan jasa perbankan atau keuangan.⁴

5. Bank Syariah

Bank Syariah adalah penyedia jasa keuangan yang menyelenggarakan sistem bisnis berdasarkan prinsip syariah.⁵ Sedangkan menurut Ensiklopedia Islam, Bank Syariah adalah sebuah lembaga perusahaan keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan pembiayaan dan layanan dalam aliran dan sirkulasi pembayaran operasinya sesuai dengan prinsip syariah Islam.⁶

6. Covid-19

Covid-19 adalah peristiwa di mana virus corona menyebar atau juga dikenal sebagai penyakit pernapasan akut yang parah Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) untuk pertama kalinya ditemukan di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019 lalu. Virus itu juga disebut corona yang dapat menyebabkan gangguan ringan secara internal Saluran pernapasan, infeksi paru-paru yang parah kematian Virus ini dapat menyebar dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir setiap negara di dunia termasuk Indonesia.⁷

³ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. (Jakarta: RinekaCipta.2009: 115-118)

⁴ Undang – undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan

⁵ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Kencana : Jakarta, 2016, hlm.58

⁶ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu,

⁷ Andi Amri, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”, *Jurnal Brand*, Vol. 2 No. 1 (2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dimaksud dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat minat masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang beragama islam (Muslim) dalam memakai layanan atau produk perbankan yang berbasis syariah di masa pandemi covid-19 serta bagaimana tingkat kestabilan perbankan syariah dan strategi produk apa yang ditawarkan bank syariah agar menarik minat masyarakat muslim menjadi nasabah ditengah melemahnya daya transaksi masyarakat.

B. Latar Belakang

Pada tahun 1963 Negara Mesir merupakan Negara pertama yang memunculan perbankan syariah tepatnya di Kota Mir Ghamr, dengan memiliki prinsip mengambil bentuk usaha bank simpanan dengan basis profit sharing (pembagian laba). Pada perkembangannya perbankan syariah sempat terhenti disebabkan persoalan politik pemerintah Mesir.

Perbankan syariah menjadi salah satu sektor yang punya peran penting dalam mendukung perekonomian atau sumber dana usaha. Terlebih adanya skema perbankan syariah harusnya menjadi solusi untuk umat muslim yang kerap kali ragu untuk melakukan transaksi menggunakan bank konvensional.⁸

Diprakasai Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah, ditahun 1991 Bank Muamalat merupakan cikal bakal perbankan syariah di Indonesia, serta didukung oleh Ikatan Sarjana Muslim Indonesia (ICMI). Yang dimaksud dengan bank syariah adalah bank yang transaksi atau

⁸ Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.15-16

operasionalnya tidak didasarkan pada sistem bunga dan sistem operasinya didasarkan pada syariat atau hukum Islam, yaitu. Alquran dan Hadits, keberadaan bank syariah di Indonesia harus menjadi salah satu kemungkinan untuk didiskusikan. yang sering terjadi pada sistem bunga dan riba bank tradisional. Salah satu tantangan Bank Syariah yakni untuk tidak melibatkan transaksi riba didalamnya.

Kabar gembiranya yaitu saat ini banyak ekonom muslim yang mulai mempertimbangkan transaksi syariah di wilayah perbankan, karena hadirnya anggapan pinjaman tanpa bunga dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi. Adanya fakta di lapangan terlihat peningkatan Bank Syariah dikarenakan minat masyarakat. Yang dimaksud dengan minat adalah sumber motif yang bisa jadi daya pendorong individu melakukan sesuai keinginan. Biasanya keinginan ini timbul setelah tahu bahwa ada manfaat yang bisa didapatkan.⁹

Besarnya minat masyarakat pada Bank Syariah itupula yang menjadi aspek utama masyarakat yang pada akhirnya memutuskan apakah berkeinginan untuk menggunakan ataupun memilih jasa layanan bank yang akan dipergunakan. Peningkatan minat masyarakat bukan suatu hal yang mudah meskipun Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya muslim. Justru Bank Konvensional masih lebih banyak jadi pilihan karena lebih lama hadir dan sudah dikenal masyarakat lebih awal.

Dibawah ini akan dijelaskan perbandingan antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional untuk memudahkan masyarakat muslim lebih yakin memilih dan menggunakannya sebagai berikut:

⁹ Nurul Huda dan Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kendana Prenada Media Grup, 2013), h. 50-51

1. Adanya perbedaan falsafat. Sangat jelas perbedaan antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah terlebih dalam penerapan sistem bunga. Dalam Bank Syariah tidak menerapkan sistem bunga pada transaksi seluruhnya, namun pada Bank Konvensional sebaliknya, hal tersebut menjadi salah satu perbedaan paling menonjol terkait produk di Bank Syariah yang lebih mengedepankan sistem jual beli dan juga kemitraan yang dijalin menggunakan sistem bagi hasil. Bank Syariah tidak membatasi seluruh transaksi perniagaan asal tidak mengandung unsur bunga yang mengakibatkan salah satu pihak membengkak kewajibannya seiring berjalan waktu.
2. Pengolahan dana nasabah juga berbeda sistemnya. Dalam Bank Syariah sumber dana dari nasabah dikelola dengan bentuk titipan atau investasi sedangkan Bank Konvensional menggunakan sistem deposito yang sifat uangnya bisa berbunga di kemudian hari. Konsep dana nasabah di Bank Syariah dengan sistem titipan ini yang memungkinkan nasabah bisa mengambil uang kapan saja, jadi sifat dana ini sangat likuid. Likuiditas yang sangat tinggi itulah membuat dana titipan kurang cocok jika dijadikan sebagai investasi yang membutuhkan adanya pengendapan dana. Nantinya pada Bank Syariah, dana yang dititipkan atau investasi ini akan dikelola dengan sistem syariah untuk perniagaan yang tentunya diperbolehkan dalam syariat Islam. Adapun keuntungan dari uang yang di putarkan Bank Syariah akan diberikan kepada nasabah secara langsung, semakin tinggi keuntungan dari perniagaan maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapatkan oleh nasabah begitu juga sebaliknya jika keuntungan kecil

maka nasabah juga hanya menerima dalam jumlah yang kecil juga.

3. Bank Syariah taat dalam pengelolaan zakat. Bank Syariah punya kewajiban untuk menjadi Lembaga pengelola zakat dalam arti memiliki kewajiban membayarkan zakat, menghimpun dan mengadiministrasikannya serta mendistribusikan. Hal ini tentunya merupakan tugas dan fungsi serta peran yang sudah ada dan berjalan pada Bank Syariah untuk memobilisasi dana sosial yakni berupa zakat, infaq dan sedekah.
4. Terdapat perbedaan Struktur organisasi antara Bank Syariah dan konvensional. Dalam Struktur organisasi Bank Syariah terdapat bahkan diwajibkan adanya Dewan Pengawas Syariah atau disingkat DPS yang memiliki tugas sebagai pengawas semua kegiatan atau aktivitas yang ada di bank supaya tidak keluar dari prinsip syariah. Dewan Pimpinan Syariah ini posisinya dibawah oleh Dewan Syariah Nasional atau DSN. Adapun tugas DSN yakni bisa memberikan teguran jika lembaga terkait melakukan penyimpangan dan juga punya wewenang untuk mengajukan rekomendasi kepada lembaga yang mempunyai otoritas seperti Bank Indonesia dan Departemen Keuangan untuk memberi sanksi. Pada setiap jenisnya Bank Syariah dan Bank Konvensional mempunyai kesamaan dalam sistem mekanisme penerimaan uang, transfer, teknologi komputer dan syarat umum pembiayaan. Namun banyak

juga perbedaan yang mendasari antara keduanya secara umum.¹⁰

5. Akad dan aspek legalitas antara Bank Syariah dan Konvensional berbeda. Bank Syariah menggunakan hukum Islam dan hukum positif sedangkan Bank Konvensional hanya menggunakan hukum positif. Sistem akadnya juga berbeda dalam hal pengambilan keuntungan karena Bank Syariah tidak mengambil bunga dan akadnya adalah upah.
6. Lembaga penyelesaian sengketa untuk Bank Syariah ada Badan Arbitrase Mu'amalat Indonesia (BAMUI, Basyarnas) sedangkan Bank Konvensional tidak ada DSN dan DPS sehingga jika ada sengketa dengan pihak bank murni menggunakan jalur hukum yang ada di Indonesia. Keberadaan DPS dan DSN juga jadiantisipasi adanya penyelewengan dari konsep syariah yang ditakutkan jadi sumber permasalahan.
7. Jenis investasi di Bank Syariah terbilang halal karena mekanismenya perniagaan bukan pengendapan uang yang bisa berbunga dalam bentuk deposito. Tidak semua jenis investasi di Bank Konvensional halal. Akan lebih mudah jika melihat ke dalam prinsip organisasi Bank Syariah yang bagi hasil, jual beli dan sewa dimana semua prinsip tersebut diperbolehkan dalam hukum Islam sedangkan Bank Konvensional menggunakan sistem bunga yang terkadang jadi perdebatan antara halal dan haramnya. Bagi Bank Syariah hubungan nasabah yang terjalin adalah bentuk kemitraan sedangkan untuk di Bank Konvensional lebih kepada debitur dan kreditur.

¹⁰ Ahmad Irfan Lukman, *Sejarah Ekonomi Islam: Perkembangan Panjang Realitas Ekonomi Islam dalam Tim Penulis MSI UII, Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2008).

Untuk konsep bunga pada Bank Konvensional kenapa masyarakat muslim lebih tertarik karena penentuan bunganya sudah jelas sejak awal akad, asumsi mendapat keuntungan nampak nyata. Berbeda dengan Bank Syariah yang penentuan besaran keuntungan nasabah dalam sistem bagi hasil memegang pedoman untung dan rugi sehingga nasabah punya risiko yang lebih tinggi. Semakin tinggi uang yang dipinjamkan ke pihak Bank Konvensional sebagai modal maka persentase bunga akan semakin tinggi.

Sedangkan Bank Syariah rasio bagi hasil sesuai dengan jumlah keuntungan yang didapatkan. Pembayaran bunga pada Bank Konvensional tidak mengenal pertimbangan apakah untung atau rugi sedangkan bagi hasil menurut skema Bank Syariah keuntungan sesuai dengan proyek yang dijalankan dan keuntungan bisa semakin besar jika terdapat peningkatan dari segi pendapatan.

Terlihat jika sistem Bank Syariah dan Konvensional punya keunggulan dan kekurangan masing-masing. Eksistensi bunga yang ada dalam skema Bank Konvensional kerap diragukan keabsahannya dalam agama Islam sedangkan untuk skema bagi hasil di Bank Syariah tidak perlu diragukan lagi keabsahan hasilnya. Untuk lebih mempertegas lagi prinsip yang ada di Bank Syariah sehingga bisa menjadi pembeda dengan Bank Konvensional ada di bawah ini:

1. Mudharabah adalah suatu bentuk usaha atau perjanjian kerja sama antara pemilik dana atau shahibul mal dengan pengelola dana mudharib menurut kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya antara pembukuan bagi hasil atau nisab, apabila perseroan mengalami kerugian, kerugian seluruhnya tetap dengan pemilik perusahaan, kecuali ada kelalaian atau kesalahan pihak

pengelola dana, seperti penggelapan, penipuan dan sejenisnya.

2. Musyarakah adalah akad kerjasama atau percampuran dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha yang sah dan produktif dengan kesepakatan pembagian keuntungan sesuai dengan nisab dan resiko sesuai dengan kerjasama.
3. Wadiah : Yaitu sebagai titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, yang mengikat secara hukum bagi yang dititipkan untuk menjaga dan mengembalikannya kepada penitip kapan saja yang dititipkan.

Di sisi lain, dimasa pandemi Covid-19 karyawan yang bekerja di Bank Syariah juga bisa jadi aspek yang berpengaruh pada minat masyarakat muslim sebagai nasabah Bank Syariah. Pasalnya keaktifan karyawan terkait pengenalan produk, sosialisasi serta pelayanan akan jadi unsur utama dalam mendatangkan nasabah baru. Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim akan sangat dipertanyakan jika minat masyarakat muslim atas Bank Syariah mengalami penurunan yang artinya keberadaan Bank Syariah belum bisa menjawab kebutuhan nasabah ketika terjadi permasalahan ekonomi yang melibatkan skala lebih besar yakni internasional. Apalagi sistem bunga bagi sebagian masyarakat lebih aman dibandingkan dengan penawaran bagi hasil dari akad yang ada dalam Bank Syariah hingga akhirnya minat masyarakat menggunakan produk Bank Syariah masih sangat minim.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah dipaparkan tentang perbandingan antara bank syariah

dan konvensional, apalagi dalam menghadapi situasi pandemic covid-19 maka penulis disini akan membahas bagaimana tingkat kestabilan bank syariah dalam menghadapi situasi itu. Maka dari itu perlunya dengan membatasi masalah menggunakan analisis third party funds, debt financing dan equity financing. Adapun subjeknya data yang digunakan yaitu publikasi laporan keuangan bulanan bank syariah kurun waktu bulan januari-juli tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah saat dilanda pandemi covid-19?
2. Bagaimana Kondisi Dana Pihak Ketiga (DPK) bank Syariah rentan waktu Januari-Juli?
3. Apakah bank syariah mengalami fluktuatif penurunan atau kenaikan dimasa pandemi covid-19 di Indonesia?
4. Apakah pembiayaan ekuitas berdampak pada kinerja bank syariah?
5. Bagaimana kondisi pembiayaan ekuitas dan pembiayaan sewa bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah diatas, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana kondisi Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah rentan waktu Januari-Juli.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah bBank Syariah mengalami flutuaktif penurunan atau kenaikan dimasa pandemi Covid-19 di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah pembiayaan ekuitas berdampak pada kinerja Bank Syariah.
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana kondisi pembiayaan ekuitas dan pembiayaan sewa Bank Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, memperkaya khazanah ilmu, dan sebagai bahan masukan sekaligus diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi bacaan dimasa yang akan datang khususnya tentang bagaimana tingkat kestabilan bank syariah ditengah wabah yang berimbas pada melemahnya perekonomian masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tingkat kestabilan bank syariah ditengah menurunnya perekonomian masyarakat akibat dampak dari wabah covid-19 serta untuk menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana di

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung.

- b. Bagi lembaga penelitian ini diharapkan bermanfaat selain untuk karya ilmiah ekonomi Islam, untuk menambah daftar referensi di perpustakaan sekolah dan sebagai referensi untuk sarjana lain di masa depan. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kesamaan teori yang diperoleh di kampus dengan penerapannya di dunia perbankan syariah.
- c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi manajemen perbankan syariah agar memperbaiki layanan dan kualitas produk pembiayaan agar menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari kesimpulan yang sama, penulis memberikan contoh penelitian sebelumnya dari beberapa jurnal sebagai landasan teori dan bahan referensi untuk mendukung penulisan skripsi ini. Penelitian sebelumnya adalah untuk tujuan perbandingan dengan peneliti lain, sehingga tidak ada duplikasi dalam penelitian ini. Bahkan ketika penelitian dilakukan di tempat, pasti ada perbedaan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

NO.	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto ¹¹	ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI GAMPONG PONDOK KEMUNING)	Sosialisasi tidak pernah terjadi secara langsung. Masyarakat yang sudah mengetahui perbankan syariah mendapatkan informasi dari orang-orang terdekatnya, bukan dari pihak bank. Minat masyarakat Gampong Pondok Kemuning didasarkan pada pengetahuan,

¹¹ Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto “ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI GAMPONG PONDOK KEMUNING)” Vol 1 , No.1 (2017)

	Mardhiyaturrosit aningsih		<p>akses dan penawaran produk bank syariah serta pendekatan masyarakat. Informasi, penawaran dan keterlibatan merupakan faktor yang berasal dari masyarakat dan bank, sedangkan pendekatan merupakan faktor yang berasal dari masyarakat itu sendiri. Beberapa orang masih melakukan pembayaran di bank tradisional karena berbagai alasan. Alasan tersebut dikarenakan pekerjaan yang mengharuskan penggunaan rekening bank</p>
--	------------------------------	--	--

2.	dan Muhammad Syarqim Mahfudz ¹²	<p>DAMPAK PANDEMI COVID - 19 TERHADAP MANAJEMEN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH: ANALISIS KOMPARATIF</p>	<p>konvensional, tidak memahami sistem dan fungsi bank syariah, serta nyaman terhadap bank konvensional karena mengenal bank konvensional terlebih dahulu.</p> <p>Dampak Pandemi Covid-19 terhadap fungsi intermediasi perbankan, berdasarkan hasil studi komparatif pada Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah,</p>
----	--	---	--

¹² Mardhiyaturrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz “DAMPAK PANDEMI COVID - 19 TERHADAP MANAJEMEN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH: ANALISIS KOMPARATIF” jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN : 2656-775X



			<p>Bank Syariah Bukopin, Bank Victoria Syariah dan BJB Syariah menunjukkan bahwa fungsi intermediasi Bank, yaitu Pembiayaan dan DPK, semua Bank menunjukkan adanya gejala pada sisi pembiayaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah selama Januari hingga Maret 2020 cenderung meningkat. Sementara itu, Bank Bukopin Syariah, Victoria Bank</p>
--	--	--	--

			Syariah dan Bank BJB Syariah menunjukkan fluktuatif.
--	--	--	---

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Penelitain Terdahulu yang relavan:

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto dengan judul : Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus di Gampong Pondok Kemuning)

Persamaan :

- a. Peneliti sama-sama meneliti tentang minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah

Perbedaan :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan metode purposive sampling sedangkan peneliti menggunakan metode library research.
 - b. Peneliti terdahulu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan peneliti menggunakan data laporan publikasi bank syariah jangka waktu Januari-Juli tahun 2020.
2. Penelitian yang dilakukan Mardhiyaturrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz dengan judul : Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif.

Persamaan :

- a. Peneliti sama-sama meneliti masa pandemi covid-19 dan bank syariah.

Perbedaan :

- b. Peneliti terdahulu menggunakan analisis komparatif untuk mengetahui dampak dari covid-19 pada industri perbankan syariah, sedangkan peneliti menggunakan data kualitatif berupa data publikasi laporan keuangan bulanan Bank Syariah jangka waktu Januari-Juli 2020 untuk mengetahui tingkat kestabilan dan minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah di masa pandemi covid-19.

H. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan, yaitu penelitian pencarian melalui penggunaan buku dan tulisan terkait dengan judul dan informasi pelaporan dipublikasikan secara terbuka.¹³ Terkait analisis kepentingan umat Islam menjadi nasabah Bank Syariah di masa Pandemi Covid-19 salah satunya yang menjadi rujukan yaitu rilis informasi dari laporan keuangan bulanan Bank Syariah periode Januari-Juli 2020. Periode itu dimana awal terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia sebagai masa puncaknya.

I. Sitematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun guna mempermudah penulisan skripsi. Sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan merupakan uraian secara garis besar mengenai hal-hal pokok yang akan dibahas, untuk mempermudah dalam memahami dan

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 190.

melihat hubungan antara bab satu dengan lainnya, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas pada penelitian ini yaitu pengertian minat, bank syariah, nasabah dan pandemi covid-19. Serta dalam bab ini dibahas juga tentang pengajuan hipotesis dan kerangka berfikir.

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum dari fungsi bank syariah dan penyajian tentang peranan bank syariah kepada masyarakat sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana.

4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi hasil Penelitian, analisis data publikasi bank syariah jangka waktu Januari-Juli tahun 2020 dengan memakai berupa analisis data thid party funds, debt financing dan equity financing.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab terdahulu serta rekomendasi yang berkaitan dan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari pembahasan bebrapa bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah pada masa pandemi covid-19 yaitu mengalami penurunan, dikarenakan masyarakat lebih realistis menggunakan uang untuk membeli kebutuhan pokok daripada disimpan di bank atau diinvestasikan di berbagai sektor.
2. Kondisi Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah rentan waktu Januari-Juli dilihat pada bab sebelumnya (bab IV) menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK bisa dikatakan fluktuatif, untuk hasil Bulan Januari sampai dengan Bulan Maret 2020 yang menunjukkan fluktuasi signifikan. Terlihat selisih dari rata-rata DPK mencapai Rp.2.631.057 miliar atau mengalami peningkatan 18,45%. Hasilnya berbeda jika melihat di periode Februari sampai Maret yang justru menurun hingga memiliki persentase di angka 14.84% atau setara dengan Rp. 2.506.791 miliar. Sedangkan untuk yang terjadi pada bulan Maret adalah masa dimana Covid-19 sudah terkonfirmasi di Indonesia pertama kalinya sehingga menunjukkan jika pandemi Covid-19 memberikan pengaruh DPK perbankan syariah. Melihat periode Maret-April 2020 menunjukkan pertumbuhan DPK sebesar 15,05% atau naik menjadi Rp2.165.141 miliar, pada periode selanjutnya yaitu

April-Juli terlihat mulai stabil. Peningkatan sekitar 2%. Di sisi lain, jika mengacu pada data yang dihimpun mengenai perkembangan perbankan syariah mengalami fluktuasi yang fluktuatif, terutama di awal pandemi yang terlihat dari sisi DPK dan pembiayaan pinjaman.

3. Selama masa pandemi covid-19 bank syariah mengalami fluktuasi yang fluktuatif, terutama pada awal pandemi yang terlihat dari sisi DPK dan pembiayaan pinjaman.
4. Pembiayaan ekuitas berdampak pada kinerja bank syariah yaitu pada tahun awal Covid-19 mulai memberikan dampak yang besar terhadap ekonomi Indonesia. Selama masa Covid-19, pembiayaan ekuitas berdampak pada kinerja perbankan syariah, termasuk pembiayaan utang.
5. Kondisi pembiayaan ekuitas dan pembiayaan sewa pada bank syariah yaitu, pembiayaan sewa menurun secara signifikan, sedangkan sisi pembiayaan ekuitas meningkat dan relatif stabil. Hal ini dapat memperkuat teori jika sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah bertahan dari krisis keuangan internasional. Artinya minat masyarakat muslim dalam menggunakan produk bank syariah harus meningkat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan semua data yang diperoleh peneliti dan segenap kemampuan yang dimiliki, maka peneliti merekomendasi dalam Beberapa cara untuk meningkatkan animo masyarakat untuk menjadi nasabah di masa atau setelah pandemi yang perlu dioptimalkan, yaitu meningkatkan pelayanan, komunikasi dan

menghadirkan bauran promosi produk kepada masyarakat luas, baik secara online maupun langsung. Pengenalan produk perbankan syariah juga harus menonjolkan manfaat yang akan didapat dan dirasakan oleh masyarakat dengan bukti dari data riil jika pembiayaan ekuitas di perbankan syariah bisa stabil di tengah pandemi di luar sistem perbankan konvensional.



DAFTAR RUJUKAN

- Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontenporer, Edisi 3 (Jakarta: Moderen English Perss,2002)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Gramedia Pustaka Utama,2008:916)
- Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi. (Jakarta: RinekaCipta.2009: 115-118)
- Undang – undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan Andri Soemitra, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Kencana : Jakarta, 2016, hlm.58
- Sumar'in, Konsep Kelembagaan Bank Syariah (Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wangsawidjaya, Pembiayaan Bank Syariah, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), h.15-16
- Nurul Huda dan Muhammad Heykal, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis, (Jakarta: Kendana Prenada Media Grup, 2013), h. 50-51
- Ahmad Irfan Lukman, Sejarah Ekonomi Islam: Perkembangan Panjang Realitas Ekonomi Islam dalam Tim Penulis MSI UII, Menjawab Keraguan Berekonomi Syariah, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2008).
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 190.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Gramedia Pustaka Utama,2008:916)
- A M, Sardiman. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: Raja Grafindo Persada Sardiman1990:76

Djazuli dan Yadi Yanuari. 2001. Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan), Jakarta: Rajawali Press.

Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), h. 24

Data penyebaran Covid-19 Kementerian Kesehatan, pada bulan April 2020

Abdurrahman Misno BP, dkk, COVID-19: Wabah, Fitnah dan Hikmah, (Bogor: Pustaka Amma Alamin, 2020), Cet. I, h. 387.

Malayu Hasibuan, Perbankan Islam, (Jakarta: Ghalis, 1994), h. 123.

Rani W Firdaus, External and Internal Factors Influencing Financial Performance of Islamic Commercial Bank in Indonesia, (Hamdard Islamicus: 2020), h. 158-169.

Restina, Arian. *Inovasi Pembelajaran Musik*. (Malang : UMM Perss 2017).hlm. 77-78

Jurnal

Andi Amri, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia”, Jurnal Brand, Vol. 2 No. 1 (2020).

Muhammad Dayyan, Fahriansah dan Juprianto “ANALISIS MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENJADI NASABAH BANK SYARIAH (STUDI KASUS DI GAMPONG PONDOK KEMUNING)” Vol 1 , No.1 (2017)

Mardhiyaturrositaningsih dan Muhammad Syarqim Mahfudz “DAMPAK PANDEMI COVID - 19 TERHADAP MANAJEMEN INDUSTRI PERBANKAN SYARIAH: ANALISIS KOMPARATIF” jurnal Ekonomi dan Manajemen e-ISSN : 2656-775X